

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam sebagai agama memberikan tuntutan mencari rezeki, dimulai dengan jalan yang bersetifikat halal, salah satunya adalah dari sektor pertanian. Mayoritas masyarakat Indonesia tinggal di daerah pedesaan dan bergantung pada industri dasar, khususnya pertanian. Perlunya minat dan motivasi dalam membayar zakat sangatlah berpengaruh, sehingga masyarakat dapat meningkatkan keinginan untuk membayar zakat.¹

Desa Mekar Mukti yang terletak di Kecamatan Muara Telang, Kabupaten Banyuasin, adalah salah satu desa di Indonesia yang sebagian besar penduduknya bekerja di bidang pertanian. Desa Mekar Mukti ini juga terdiri dari 3 Dusun. Berikut mata pencarian penduduk Desa Mekar Mukti:

Tabel 1.1

Pencarian Mata Pokok

No.	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Buruh Tani	100	0	100
2.	Karyawan Honorer	1	1	2
3.	Pelajar	67	64	131
4.	Tukang Jahit	2	6	8
5.	Ibu Rumah Tangga	0	474	474
6.	Petani	200	89	289
7.	Belum Bekerja	20	18	38

¹ Aziz Septiatin and others, 'The Effect Of The Work Environment, Locus Of Control And Motivation On Employees Performance In Baznas Of South Sumatra Province', *Jurnal I-Philanthropy: A Research Journal On Management Of Zakat and Waqf*, 2.1 (2022), 22–40.

8.	Wiraswasta	19	11	30
9.	Pedagang Keliling	3	3	6
10.	Perangkat Desa	9	2	11
11.	Guru Swasta	7	13	20
12.	Pengusaha Kecil, menengah dan besar	17	1	18
13.	Pengrajin Industri Rumah Tangga	2	1	3
14.	Bidan Swasta	0	3	3
Jumlah		447	686	1.133

Sumber: Kantor Desa Mekar Mukti

Di Desa Mekar Mukti, pertanian sebagian besar difokuskan pada penanaman padi, jagung, dan cabai. Petani di Desa Mekar Mukti memanfaatkan air hujan sebagai sumber irigasi. Jika hujan tidak turun masyarakat desa akan kesusahan dan akhirnya mengandalkan pompa air, yakni pengairan dari air sungai ke sawah. Tetapi untuk tanaman jagung dan cabe sendiri tidak menggunakan pompa air karena tidak membutuhkan terlalu banyak air seperti padi.

Dengan banyaknya tanah dan tanaman yang dapat membuat seseorang menjadi kaya, pertanian adalah satu-satunya sumber kemakmuran dan ekonomi manusia yang terpenting. Oleh karena itu wajib membayar zakat atau zakat pertanian atas hasil yang diperoleh dari bumi yang bersangkutan.²

Menurut ajaran Islam, ibadah yang sadar sosial adalah landasan dari setiap sistem yang mengakui kesejahteraan dunia ini dan akhirat dan bercita-cita untuk membantu jamaah dan masyarakat luas. Akibatnya, masuk akal bagi Islam untuk percaya bahwa Muslim terbaik adalah mereka yang berkontribusi pada

² Mohamad Zaim Ismail and others, 'Zakat Pertanian Di Malaysia: Satu Kajian Pemerikasaan', *Labuan E-Journal of Muamalat and Society (LJMS)*, 7 (2013), 33–47.

masyarakat. Zakat adalah bentuk ibadah yang menunjukkan keuntungan bagi dunia sekitarnya.³

Setelah mendirikan shalat dan dua kalimat syahadat, zakat adalah fondasi ketiga Islam. Salah satu prinsip agama Islam yang paling signifikan adalah praktik zakat. Jika doa digunakan sebagai pembenaran pada tingkat pribadi, seperti menjauhkan diri dari dosa dan munkar, maka zakat digunakan sebagai pembenaran dalam masyarakat, seperti mengakhiri kemiskinan dan mendorong kasih sayang dan cinta untuk anggota masyarakat yang lebih miskin.⁴

Zakat umumnya dipahami sebagai bagian dari kekayaan yang Allah SWT diwajibkan untuk menyediakan kepada kelompok penerima tertentu. Masyarakat kaya berpendapat bahwa zakat hanya boleh diberikan kepada mereka yang memenuhi syarat di bawah delapan kriteria asnaf karena harus diberikan kepada mereka yang memiliki hak untuk melakukannya, yaitu untuk mengakhiri kemiskinan dan penindasan sesuai dengan rukun zakat.

Ada lima jenis properti yang harus zakati, menurut mayoritas akademisi: emas dan perak, komoditas perdagangan, barang pertanian, produk hewani, dan barang temuan atau pertambangan. Zakat terkait pertanian adalah salah satunya dan dipengaruhi oleh pertumbuhan sektor pertanian. Risiko muzakki akan meningkat jika industri pertanian tidak diperhatikan secara signifikan. Biaya yang

³Abi Muhammad Azha, 'Risalah Zakat', *Kediri: Santri Creative Press & Publishing*, 2016, 11–12.

⁴Ainiah Abdullah, 'Model Perhitungan Zakat Pertanian (Studi Di Kecamatan Kuta Makmur Aceh Utara)', *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 2.1 (2017), 69–93.

harus ditanggung petani hingga panen cukup tinggi, sehingga hasil pertanian akan semakin sulit berkembang menjadi industri besar. Secara umum pertanian membutuhkan lebih dari sekedar biaya irigasi untuk menghasilkan tanaman, seperti yang terlihat di Desa Mekar Mukti.⁵

Terlepas dari kenyataan bahwa zakat diwajibkan, beberapa petani padi tetap memilih untuk tidak membayarnya dari keuntungan mereka sesuai dengan hukum Islam. Bahkan, banyak orang yang diwajibkan membayar zakat berdasarkan pendapatan atau tingkat pendapatannya. Masih banyak orang yang tidak membayar zakat karena tidak memahami cara kerjanya, bahkan mereka yang melakukannya sering mengandalkan infak dan sedekah karena tidak mendistribusikan uangnya kepada amil atau mempertimbangkan kebutuhan mereka.

Penyebab utama rendahnya perolehan dana zakat adalah kurangnya kesadaran masyarakat; sebagian individu juga hanya memahami zakat fitrah yang dibayar. rendahnya kolektibilitas dana zakat Indonesia, yang pertama adalah kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang zakat sebagai akibat dari proses sosialisasi yang tidak memadai yang meremehkan pentingnya zakat dalam pendidikan. Yang kedua datang dari sisi kelembagaan zakat dan berkaitan

⁵Muhammad Alwi, 'Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Masyarakat Mengeluarkan Zakat Pertanian', *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam*, 2.2 (2019), 1–19.

dengan pembentukan dan kompetensi organisasi pengelola zakat. Dalam hal ini kami mengamati terjadinya desa Mekar Mukti mengeluarkan zakat pertanian.⁶

Pertanian adalah sumber kemakmuran dan ekonomi yang paling signifikan, memiliki akses ke sejumlah besar tanah dan menghasilkan produk yang dapat membuat seseorang kaya. Oleh karena itu, wajib membayar zakat pertanian atas hasil yang diperoleh.⁷ berdasarkan wawancara singkat yang dilakukan peneliti dengan sejumlah populasi di salah satu RW di Desa Mekar Mukti, Kecamatan Muara Telang.

Tabel 1.2

Jumlah Muzakki Yang Membaya Zakat Pertanian di Desa Mekar Mukti

No	Tahun	Jumlah muzakki	Jumlah lahan (Ha)	Hasil panen (ton)
1.	2020	19	58	300
2.	2021	25	72	398,8
3.	2022	28	81,5	455,4
4.	2023	21	65	348,6
Jumlah		93	276,5	1.502,8

Sumber: wawancara pada warga Desa Mekar Mukti (Kamis, 18 Mei 2023)

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan, ada beberapa warga yang tidak memahami masalah zakat pertanian dalam hal perhitungannya. membayar zakat pertanian bagi mereka sama dengan sedekah. karena panen yang dihasilkan digunakan untuk membayar hutang. Mereka mengatakan bahwa mereka sudah membayar zakat pertanian sejak lama dan mereka tunaikan setiap

⁶Rifqi Muhammad, 'Akuntabilitas Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Di Daerah Istimewa Yogyakarta', *Journal of Accounting and Investment*, 7.1 (2006), 34–55.

⁷ Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Gema insani, 2002).

panen. Informasi menunjukkan bahwa sebagian warga Desa Mekar Mukti mengeluarkan zakat yang tidak sesuai dengan syariah.⁸

Rata-rata penduduk minimal memiliki antara 1 hingga 3 hektar sawah perkepala keluarganya, yang dihitung dengan membagi total luas sawah di desa ini dengan jumlah orang. Pertanian Mekar Mukti yang luas menghasilkan begitu banyak beras sehingga gudang-gudang dipenuhi dengan itu. Industri pertanian di kawasan ini memiliki potensi zakat yang cukup besar, seperti yang terlihat dari banyaknya lahan yang tersedia. Meskipun demikian, masih diyakini bahwa manusia tidak memahami dan melakukan pembayaran barang-barang pertanian zakat dalam realitas kehidupan masyarakat, khususnya di Desa Mekar Mukti, Kecamatan Muara Telang, Kabupaten Banyuasin.⁹

Hal ini terlihat ketika masyarakat menerima hasil panen yang cukup besar tetapi hanya sebagian kecil yang disalurkan, yang berarti tidak sesuai dengan kewajiban zakat. Selanjutnya, sumbangan para pembayar zakat diserahkan kepada bendahara pembangunan masjid, dengan pengertian masjid Baitul Muttaqin di Desa Mekar Mukti, Kecamatan Muara Telang, akan dibangun dengan dana tersebut.

Dalam hal ini, ada masalah dengan pembayaran zakat pertanian karena masih sedikit petani yang melakukannya, dan faktor yang menjadi penyebab adalah kurangnya tingkat pengetahuan masyarakat mengenai zakat pertanian

⁸Suliha, *hasil wawancara*, tanggal 29 Mei 2023

⁹ Muhammad Arifai, *hasil wawancara perangkat desa*, tanggal 29 Mei 2023

masih sangat rendah. Zakat seharusnya memiliki potensi yang cukup besar di Desa Mekar Mukti. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mendalam dan memilih judul “**Analisis Penyebab Kurangnya Masyarakat Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Desa Mekar Mukti Kec. Muara Telang Kab. Banyuasin)**”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembayaran zakat pertanian di desa mekar mukti kecamatan muara telang kabupaten banyuasin ?
2. Faktor – faktor apa yang menjadi penyebab kurangnya masyarakat untuk membayar zakat pertanian di desa mekar mukti kecamatan muara telang kabupaten banyuasin ?
3. Bagaimana solusi dalam membangun kesadaran masyarakat untuk membayar zakat pertanian di desa mekar mukti kecamatan muara telang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembayaran zakat pertanian di desa mekar mukti.
2. Untuk mengetahui faktor –faktor penyebab yang mempengaruhi masyarakat desa mekar mukti dalam membayar zakat.

3. Untuk mengetahui bagaimana solusi dalam membangun kesadaran masyarakat untuk membayar zakat pertanian di desa mekar mukti kecamatan muara telang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi berbagai pihak yang berkepentingan, diantaranya:

1. Manfaat Penulis

Sarana pembelajaran dalam penulisan karya ilmiah sekaligus pendalaman pemahaman tentang materi yang didapatkan dari kegiatan perkuliahan. Selain itu juga sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

2. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diantisipasi untuk memberikan kontribusi ilmiah yang signifikan untuk penciptaan khazanah ilmiah.

3. Manfaat Akademis

Diperkirakan bahwa temuan-temuan penelitian ini akan secara signifikan memajukan bidang ekonomi secara keseluruhan. Temuan penelitian ini juga harus menjadi tolok ukur dan titik perbandingan untuk penyelidikan di masa depan.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif. Data deskriptif dihasilkan melalui teknik penelitian yang dikenal dengan penelitian kualitatif. Khususnya, tindakan aktual responden dan apa yang mereka tulis atau katakan. Baik data tertulis maupun lisan, seperti transkrip wawancara, digunakan dalam data lapangan penelitian kualitatif.¹⁰

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Mekar Mukti, yang terletak di sebuah wilayah Banyuasin di kecamatan Muara Telang, Provinsi Sumatera Selatan. Adapun yang dijadikan sumber/informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Subjek Penelitian

No	Keterangan	Informan
1.	Kepala Desa Mekar Mukti	1 Orang
2.	Kepala Kadus III Mekar Mukti	1 Orang
	Muzakki	6 Orang
Jumlah		8 Orang

Sumber: Kantor Desa Mekar Mukti

3. Sumber Data

- a. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan atau diperoleh oleh orang yang melakukan penelitian atau yang memerlukannya. Informasi dalam

¹⁰ Wiwin Yuliani, 'Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling', *Quanta*, 2.2 (2018), 83-91.

hal ini dihimpun melalui wawancara langsung dengan warga Desa Mekar Mukti Kecamatan Muara Telang.

- b. Data dari sumber yang ada atau sumber sekunder. Dalam hal ini, data dapat diperoleh dari catatan kantor desa Mekar Mukti.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi atau pengamatan.

Observasi atau pengamatan adalah teknik pertama yang digunakan dalam melakukan penyelidikan ilmiah.¹¹ Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang keadaan mata kuliah yang diteliti yaitu administrasi penerimaan mahasiswa baru. Penulis laporan penelitian ini melakukan observasi di Desa Mekar Mukti Kecamatan Muara Telang saat menyusun laporan ini.

- b. Wawancara

Teknik wawancara adalah cara metodelis untuk mengumpulkan informasi melalui pertanyaan lisan tentang item kejadian masa lalu, sekarang, dan masa depan..¹²

1. Dokumentasi

Adalah teknik untuk mengumpulkan data yang melibatkan pencarian informasi, dokumen, dan laporan yang sudah ada. Ini

¹¹ S Pd Herdayati, S Pd, and S T Syahril, 'Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian', *ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari-Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53.9 (2019), 1689-99.

¹² Ida Bagus Gde Pujaastawa, 'Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informa si', *Universitas Udayana*, 4 (2016).

berupaya mengumpulkan sejumlah data lapangan yang dapat dipercaya secara otentik dalam bentuk surat-surat resmi yang dimiliki, untuk digunakan sebagai pendukung dan bukti asli di lapangan dalam kaitannya dengan pokok kajian dalam penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab yaitu:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini penulis berisikan tentang gambaran latar belakang masalah yang membahas mengenai gambaran secara umum dan alasan mengapa hal tersebut layak untuk diteliti, kemudian rumusan masalah yang membahas mengenai pokok permasalahan, tujuan penelitian menjelaskan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini berisi mengenai landasan teori penunjang penelitian, yakni mengenai penjelasan tentang zakat pertanian.

Bab III Gambaran Lokasi Penelitian

Pada bab ini berisi tentang pemilihan tempat penelitian yang dilakukan, waktu penelitian, metode apa yang digunakan, menentukan sumber data, menentukan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini membahas mengenai penyebab kurangnya masyarakat membayar zakat pertanian di desa mekar mukti kecamatan mekar mukti kabupaten banyuasi.

Bab V Penutup

Bab ini terdiri dari kesimpulan penelitian terhadap objek yang diteliti serta saran bagi objek penelitian.